

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR INDIVIDU, DUKUNGAN SOSIAL, *JOB DEMAND*, DAN *JOB CONTROL* DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA DI PROYEK KONSTRUKSI X SEMARANG

KRISHNA DWI PUTERA ANUGERAH PERDAMAIAN-25000119140371
2023-SKRIPSI

Stres kerja adalah respon atau tanggapan tubuh individu secara keseluruhan, baik di dalam maupun di luar tubuh individu tersebut, yang terbukti memberikan dampak buruk. Faktor risiko stres kerja adalah faktor intrinsik (beban kerja, waktu kerja, rutinitas), peran individu, pengembangan karir, dukungan sosial, hubungan dalam pekerjaan, struktur dan iklim organisasi, serta faktor individu. Latar belakang penelitian ini adalah pekerja proyek konstruksi X Semarang memiliki tuntutan pekerjaan yang besar dengan tenggang waktu yang sedikit dengan *job control* yang sedikit. Hal tersebut berisiko menimbulkan terjadinya stres kerja pada pekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Antara Karakteristik Individu, Dukungan Sosial, *Job demand*, dan *Job control* Pada Pekerja Proyek Konstruksi X Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan survey analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *incidental sampling* dengan rumus besar sampel minimal menggunakan rumus Slovin. Sampel yang digunakan sebanyak 43 pekerja proyek konstruksi X Semarang dengan instrument penelitian berupa kuesioner baku GHQ-12, NGJSQ (NIOSH), dan TWASG – *Demand and Control Questionnaire*. Analisis data penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian terhadap responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia ($p=0,016$), pendidikan ($p=0,45$), *job demand* ($p=0,24$), dan *job control* ($p=0,001$) terhadap stres kerja pada pekerja di proyek konstruksi X Semarang. Sedangkan pada variabel masa kerja ($p=0,686$) dan dukungan sosial ($p=0,512$) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan terhadap stres kerja pada pekerja di proyek konstruksi X Semarang.

Kata kunci : stres kerja, faktor individu, dukungan sosial, *job demand*, *job control*, pekerja konstruksi